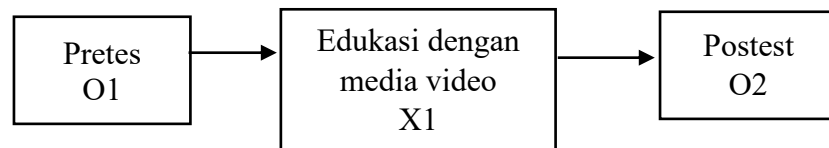


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk pengontrol maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2020). Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* yaitu metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignmnet*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre test post test design* yang merupakan penelitian eksperimen dimana tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), namun sebelumnya kelompok tersebut sudah dilakukan observasi pretest sehingga peneliti dapat membandingkan perubahan setelah dilakukan intervensi (Notoadmojo, 2018).



Gambar 7. Rancangan Penelitian

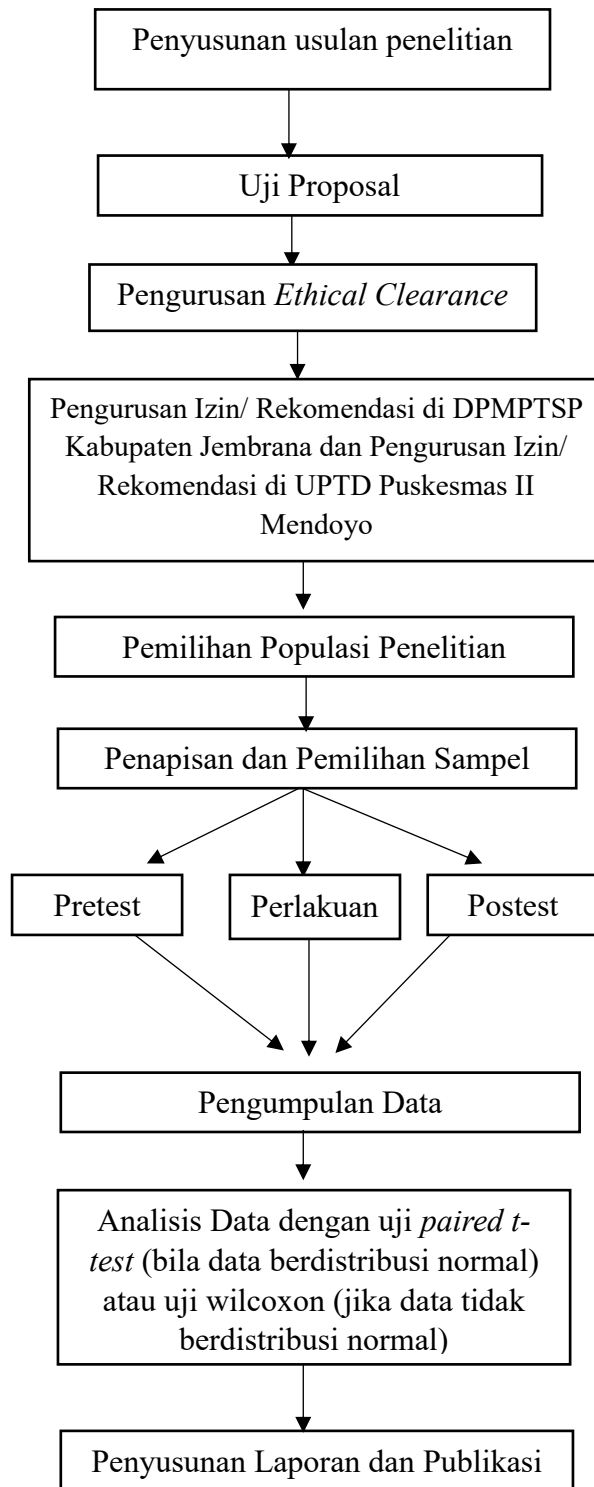
Keterangan:

O1 : Observasi keterampilan pijat bayi ibu sebelum edukasi dengan media video

X1 : Edukasi dengan media video

O2 : Observasi keterampilan pijat bayi ibu sebelum edukasi dengan media video

B. Alur Penelitian



Gambar 8. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Mendoyo Tahun 2025 dengan pertimbangan belum pernah dilakukan penelitian terkait edukasi pijat bayi dengan media video pembelajaran terhadap keterampilan ibu melakukan pijat bayi. Penelitian dilakukan pada bulan Februari - April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Riyanto, 2022). Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Mendoyo sebanyak 232 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang akan diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Mendoyo sesuai data terbaru pada bulan November 2024. Penentuan besar sampel menggunakan rumus pretest – posttest (Dahlan dalam Kumalasari dkk., 2023):

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{(X_1 - X_2)} \right]^2$$

Keterangan:

n = ukuran sampel / jumlah responden

Z_{α} = deviat baku alfa ditetapkan sebesar 5% (1,64)

Z_{β} = deviat baku beta ditetapkan sebesar 5% (1,94)

S = simpang baku dari selisih antar kelompok ($n = 6,3$)

$X_1 - X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna ($n = 4$)

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{(X_1 - X_2)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,64)6,3}{(4)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(22,68)}{(20)} \right]^2$$

$$n = [5,67]^2$$

$n = 32,14$ dibulatkan menjadi 32

Guna menghindari kemungkinan *drop out*, peneliti menambahkan 10% dari perhitungan besar sampel. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka besarnya sampel yang akan diteliti sebanyak $32+3=35$. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 35 responden ibu bayi usia 0-11 bulan yang tercatat dalam register anak puskesmas dan memenuhi kriteria penelitian. Penentuan sampel dilakukan peneliti berdasarkan kriteria inklusi yang telah disusun.

a. Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Bersedia melakukan pijat bayi
- 2) Pendidikan menengah (minimal)
- 3) Belum pernah mendapat edukasi pijat bayi

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Ibu yang memiliki bayi dengan penyakit kronis
- 2) Ibu bayi yang tidak hadir saat pengambilan data

3. Teknik sampling

Sampling atau teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan proses untuk mendapatkan sampel agar sampel tersebut sesuai dengan seluruh subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Metode sampling yang digunakan adalah *non*

probability sampling yakni *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Metode ini dapat digunakan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen (Siregar, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Alat ukur untuk pengambilan data yang diperoleh dengan membagikan checklist kepada responden. Menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Siregar, 2019). Data primer yang dikumpulkan yaitu data keterampilan ibu melakukan pijat bayi. Data Sekunder dalam penelitian ini diambil dari data buku KIA dan atau buku register kohort anak.

2. Cara pengumpulan data

- a. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengurus kajian etik penelitian (*ethical clearance*) ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor : DP.04.02./F.XXXII.25/515/2025 tanggal 30 April 2025
- b. Selanjutnya setelah *ethical clearance* terbit, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember dengan nomor : 20/SKP/DPMPTSP/2025.

- c. Mengirimkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana dan Kepala UPTD Puskesmas II Mendoyo dengan nomor : 440/14/Diskes/SDMK/2025.
- d. Setelah memperoleh ijin dari Kepala UPTD Puskesmas II Mendoyo, peneliti membentuk dan melatih enumerator untuk menyamakan persepsi guna membantu pemberian edukasi dengan media video dan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 2 enumerator yang merupakan bidan wilayah di UPTD Puskesmas II Mendoyo yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma III Kebidanan, yang dilatih seminggu sebelum dilakukan edukasi dengan media video.
- e. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian dan meminta kesediaan responden untuk bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*. Kegiatan ini dilakukan pada kelas balita di Posyandu.
- f. Melakukan pretest untuk menilai keterampilan pijat bayi responden sebelum diberikan edukasi dengan media video. Pretest dilakukan saat Posyandu sebelum kelas balita dimulai dan responden diberikan edukasi dengan media video saat kelas balita serta demonstrasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom* bayi). Pretest dilakukan seminggu sebelum dilakukan penilaian.
- g. Peneliti membuat grup *Whatsapp* serta mengundang ibu bayi yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi anggota grup.
- h. Setelah membentuk grup *Whatsapp*, peneliti akan mengirimkan video tentang pijat bayi pada grup *Whatsapp* sehingga bisa ditonton dan dipahami oleh responden. Waktu yang diberikan untuk responden menonton video adalah 1 minggu. Peneliti akan meminta responden mengirim foto untuk memastikan

responden sudah menonton video pembelajaran pijat bayi melalui grup *Whatsapp*.

- i. Sesudah pemberian edukasi dengan media video, peneliti melakukan penilaian keterampilan pijat bayi responden 1 minggu setelah diberikan edukasi dengan menggunakan checklist. Responden dikumpulkan di Pustu terdekat, atau kunjungan rumah.
- j. Setelah selesai, peneliti memberikan cenderamata sebagai ucapan terima kasih kepada responden berupa minyak pijat serta *washlap* untuk ibu bayi.
- k. Setelah data lengkap, selanjutnya dilakukan langkah-langkah dalam pengolahan data yang menggunakan program komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar checklist, youtube, *phantom* bayi, dan minyak pijat. Lembar checklist adalah daftar pengamatan yang digunakan untuk memeriksa fenomena yang diamati. Video sebagai media edukasi diadopsi dari aplikasi media sosial Youtube Komang Erny Astiti berupa konten yang meliputi: definisi, manfaat, teknik dan prosedur pijat bayi. Checklist diadopsi dari penelitian terdahulu oleh (Kumalasari dkk., 2023). Checklist akan dilakukan uji validitas dan reabilitas kembali untuk memastikan instrumen layak untuk digunakan. Checklist akan digunakan untuk menilai keterampilan ibu bayi dengan penilaian :

- a. 0 : tidak melakukan
- b. 1 : melakukan tetapi tidak benar dan tidak berurutan
- c. 2 : benar dan berurutan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisa sesuai tahapan berikut (Notoatmodjo, 2018):

a. Editing

Checklist yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan ketersediaan data maupun kelengkapannya.

b. Coding

Apabila semua checklist selesai disunting peneliti kemudian melakukan pengkodean, atau pemberian kode numerik (angka) pada data yang dipecah menjadi beberapa kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-35 ibu bayi yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk karakteristik peneliti menggunakan *coding* sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pendidikan, yaitu, dasar :1, menengah :2, tinggi :3
- 2) Karakteristik pekerjaan, yaitu: Bekerja :1, Tidak bekerja :2
- 3) Karakteristik paritas, yaitu: Primipara :1, Multipara :2, Grandemultipara : 3

c. Entry data

Tahapan ini peneliti memasukkan data ke dalam program komputer atau perangkat lunak komputer setelah dilakukan pengkodean dan diperoleh data yang telah disunting.

d. Cleaning Data

Pada tahap ini, peneliti mengoreksi data yang salah setelah memeriksa kembali kesalahan kode dan ketidakakuratan data yang ada.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Suiraoaka dkk., 2019). Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengumpulan data checklist tentang keterampilan ibu melakukan pijat bayi di UPTD Puskesmas II Mendoyo berupa nilai mean, median, modus, standar deviasi, min-max sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media video.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro Wilk pada masing-masing kelompok karena jumlah sampel < 50 (Suiraoaka dkk., 2019). Nilai kemaknaan dalam uji ini adalah 0.05. Bila hasil $p > 0,05$ maka data distribusi normal, bila hasil $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yaitu mengidentifikasi perbedaan keterampilan ibu melakukan pijat bayi sebelum dan sesudah diberikan edukasi berupa media video. Teknik uji analisis yang digunakan untuk membandingkan nilai pre dan post pada responden adalah uji *paired t-test* (jika data berdistribusi normal) atau uji *Wilcoxon Rank Test* (jika data tidak

berdistribusi normal) (Sugiyono, 2019). Semua proses analisa data yang dilakukan menggunakan program komputer. Pada penelitian ini akan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% (0,05), apabila didapatkan nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh edukasi pijat bayi dengan media video pembelajaran terhadap keterampilan ibu melakukan pijat bayi di UPTD Puskesmas II Mendoyo Tahun 2024.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di UPTD Puskesmas II Mendoyo, peneliti mengajukan penelitian sesuai alur dan prosedur yang berlaku. Adapun etika yang diterapkan dalam penelitian antara lain (Syahputra, 2018) :

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Pada penelitian ini tidak memiliki risiko karena peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan melakukan pemeriksaan triple eliminasi di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Pada penelitian ini prinsip tidak merugikan diperoleh dengan adanya lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan prosedur penelitian.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.